

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, sektor pariwisata Sulawesi Tengah pada bulan Januari-September 2024 meningkat dibandingkan periode yang sama di tahun 2023. Pada bulan September 2024, jumlah wisatawan mencapai 612,86 ribu, jumlah ini merupakan kenaikan 5,46% dari bulan Agustus dan 89,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari data tersebut, kota Palu menarik wisatawan terbanyak yaitu 143,58 ribu perjalanan atau sekitar 23,43 persen dari total perjalanan wisata di Sulawesi Tengah. Berdasarkan Peraturan Daerah kota Palu nomor 16 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palu (2011) disebutkan bahwa area perancangan baru hotel saat ini yaitu Jln Sudirman, merupakan zona strategis ekonomi yaitu zona untuk perwujudan kawasan pusat perbelanjaan, toko modern dan perkantoran swasta di kota Palu. Selanjutnya, dengan pertumbuhannya sebagai pusat bisnis dan pariwisata di provinsi Sulawesi Tengah, kota Palu membutuhkan fasilitas akomodasi yang dapat mendukung bisnis, pertemuan, dan wisatawan.

Peristiwa gempa dan tsunami pada 28 September 2018 yang terjadi di kota Palu memberi dampak buruk pada banyak bangunan, termasuk beberapa bangunan hotel berbintang yang mengalami kerusakan signifikan dan hingga saat ini banyak yang belum direkonstruksi dan dibiarkan terbengkalai. Kondisi ini mempengaruhi keterbatasan pilihan akomodasi bagi wisatawan kota Palu yang terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan analisis lokasi perancangan yang berada di pusat kota, hanya terdapat beberapa hotel butik bintang 4 yang berada di pusat kota, yaitu hotel Aston Palu & Best Western Palu, kedua hotel ini berjarak 1,5 – 2km dari lokasi perancangan baru. Terdapat juga 2 hotel butik bintang 4 lainnya yaitu hotel Sutan Raja Palu & Swiss-bell Silae Palu, namun kedua hotel ini berjarak 2-3,5 km dari pusat kota Palu.

Untuk mendukung pengembangan bisnis dan pariwisata di kota Palu, perancangan baru hotel butik Amaroossa yang berlokasi dipusat kota menjadi sangat penting dalam menyediakan fasilitas akomodasi yang representatif dan mudah diakses oleh wisatawan. Lokasi perancangan hotel yang berada di pusat kota ini juga dapat mempermudah wisatawan untuk menjangkau berbagai fasilitas perkotaan,

seperti area perkantoran, pusat kuliner, tempat wisata budaya, serta sarana hiburan. Kemudahan akses ini tidak hanya menambah kenyamanan bagi para pengunjung, tetapi juga berperan dalam menghidupkan aktivitas ekonomi dan sosial di lingkungan sekitar hotel. Selain itu, lokasi hotel yang berada di tengah kota ini juga membantu meningkatkan nilai estetika kawasan perkotaan dengan menampilkan desain bangunan yang khas.

Amaroossa Hotel merupakan salah satu hotel butik dengan klasifikasi bintang 4 yang dipimpin oleh Ibu Amalia Roosseno. Hotel ini mempunyai cabang di beberapa tempat, antara lain Amaroossa Hotel Bandung, Amaroossa Cosmo Jakarta, Amaroossa Suite Bali dan Amaroossa Royal Bogor. Sejak 2009, hotel ini terkenal sebagai penginapan yang menawarkan pelayanan akomodasi yang nyaman untuk tamu bisnis maupun wisatawan. Amaroossa Hotel memiliki visi menjadi hotel butik yang memberikan pengalaman dan kepuasan terbaik bagi tamunya dengan sentuhan hangat, mewah, dan menyenangkan. Hotel ini mencapai visinya dengan mencari solusi inovatif, bertindak sebagai contoh yang baik, dan membuat keputusan yang berdampak positif. Adapun fasilitas yang disediakan oleh hotel ini meliputi beberapa tipe kamar, restoran, kolam renang, *fitness center*, *meeting room*, *ballroom* dan layanan spa.

Perancangan baru hotel Amarossa dilakukan untuk mendukung pertumbuhan pariwisata di Sulawesi Tengah terkhusus di kota Palu dan menciptakan desain interior hotel butik yang mengikuti tren terkini yaitu menekankan pada perpaduan estetika modern dan fungsionalitas dengan ciri khas tampilan bersih, penggunaan bentuk geometris, warna netral dan warna aksen yang berani menyesuaikan dengan *brand identity* hotel (Wasista, 2024). Seluruh aspek tersebut dirancang dengan tetap mempertimbangkan beberapa standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2013) mengenai standar usaha hotel yaitu: standar fasilitas hotel, pelayanan, pengelolaan, keamanan dan keselamatan, kesehatan dan kebersihan, lingkungan dan keberlanjutan serta aksesibilitas.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan analisa tiap ruangan di hotel Amarossa yang berada di kota Bandung, ditunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan pada interior hotel seperti desain interior yang sudah kuno dan ketinggalan jaman, penggunaan material yang menyebabkan silau dan panas di waktu

tertentu dan fasilitas duduk yang kurang pada area lobby. Selain itu, pada hasil analisa denah perancangan hotel, terdapat salah satu *type* kamar yang tidak memiliki jendela yang berpengaruh pada akses sirkulasi dan pencahayaan alami. Oleh karena itu, berdasarkan masalah-masalah tersebut, dibutuhkan perancangan baru yang sesuai dengan standarisasi untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan tamu serta menyediakan fasilitas hotel yang lebih memadai

Dari uraian tersebut, perancangan baru hotel Amaroossa di kota Palu ditujukan pada perancangan interior hotel sesuai dengan tren terkini dan fungsional, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan standar perancangan hotel, untuk menunjang kenyamanan tamu saat berkunjung. Lokasi perancangan baru hotel Amaroossa berada di Jln.Sudirman, Lolu Utara, Palu Timur, Sulawesi Tengah. Tapak tersebut berada dipusat perkotaan kota Palu.

Tujuan perancangan baru hotel Amaroossa di kota Palu menghadirkan interior hotel yang modern, fungsional, dan memenuhi standar perhotelan yang berlaku, dengan fokus pada kenyamanan tamu. Manfaat dari perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan, meningkatkan okupansi hotel, dan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi, serta mendukung kebijakan pemerintah dalam pengelolaan pariwisata

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Hasil pengamatan pada denah perancangan dan hasil observasi pada hotel Amaroossa Bandung serta pada dua hotel studi banding yaitu hotel Horison Ultima Bekasi & The 101 Bandung, ditunjukkan terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam perancangan baru hotel Amaroossa di kota Palu. Masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kota palu memiliki angka pengunjung wisatawan tertinggi namun keberadaan hotel butik yang berada di pusat kota masih sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun kualitas desain interior yang mampu menjawab kebutuhan kenyamanan pengunjung.
- b. Hasil studibanding pada hotel Amaroossa Bandung menunjukkan bahwa konsep desain hotel butik Amaroossa perlu diperbaharui karena penggunaan gaya desain pada hotel belum disesuaikan dengan trend terkini, sehingga *brand identity* pada hotel Amaroossa beresiko dianggap kuno dan

kehilangan daya tarik. Temuan ini berasal dari ulasan pengunjung di google review & analisis elemen interior hotel.

- c. Hasil analisis kebisingan pada site perancangan dan studibanding pada Amaroossa Bandung & Bogor menunjukkan bahwa kebisingan dari luar dan aktivitas dalam hotel masih cukup tinggi dan mengganggu kenyamanan pengunjung, terutama pada area kamar. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian terhadap aspek akustik dalam perancangan interior hotel. Temuan ini berasal dari hasil pengukuran secara langsung & ulasan pengunjung di google review.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang digunakan dalam perancangan baru hotel Amaroossa di kota Palu yaitu :

- a. Bagaimana merancang hotel butik bintang 4 di pusat kota Palu yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan akan akomodasi yang nyaman, berkualitas, dan berkonsep modern?
- b. Bagaimana merancang interior hotel Amaroossa agar tetap mempertahankan karakteristik hotel melalui pendekatan *brand identity* untuk menciptakan desain hotel yang elegan dan relevan dengan tren terkini?
- c. Bagaimana merancangan interior hotel yang mampu meminimalisir kebisingan dari luar, khususnya pada area kamar, untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung hotel?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan baru Hotel Amaroossa di kota Palu adalah untuk menghadirkan interior hotel yang modern, fungsional, dan memenuhi standar perhotelan yang berlaku, sekaligus meningkatkan kualitas brand Amaroossa melalui desain yang lebih representatif dengan fokus pada kenyamanan tamu. Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang ada, sasaran perancangan baru Hotel Amaroossa yaitu sebagai berikut :

- a. Merancang hotel butik bintang 4 di pusat kota Palu yang mampu memberikan akomodasi yang nyaman, berkualitas dan menampilkan konsep yang unik.
- b. Merancang interior hotel Amaroossa mengikuti tren terkini namun tetap

mempertahankan karakteristik hotel, serta mampu meningkatkan kualitas *brand identity* dari hotel Amaroossa

- c. Merancang interior hotel yang mampu meminimalisir kebisingan dari luar untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung

1.5 BATASAN PERANCANGAN

- a) **Nama Proyek** : Hotel Amaroossa
- b) **Lokasi Proyek** : Jln.Sudirman, Lolu Utara, Palu Timur, Sulawesi Tengah. Tapak tersebut berada dipusat perkotaan kota Palu.
- c) **Tipe Perancangan** : Perancangan Baru (New Design)
- d) **Luas Lahan** : 1,82 ha
- e) **Luas Bangunan** : 1.687 m²/lantai
- f) **Total Luas Area yang Di Rancang** : 1.012 m²
- g) **Batas Administratif** :

Batasan Utara : Pusat perbelanjaan BNS Mart

Batasan Selatan : Pusat perbelanjaan Pertokoan Hasanuddin

Batasan Barat : Pusat perbelanjaan Pertokoan Hasanuddin

Batasan Timur : Pusat perbelanjaan Transmart Sis Al Jufri

- h) **Area yang Di Rancang** :

Area Perancangan	Luas
Lobby	281,25 m ²
Cafe	168,75 m ²
Restoran	281,25 m ²
Kamar Deluxe	28 m ²
Kamar Executive	28 m ²
Kamar Junior Suite	56,25 m ²
Kamar Presiden Suite	84 m ²
Total	927,5 m ²

Tabel 1.1 Luas area perancangan

1.6 METODE PERANCANGAN

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data perancangan yaitu sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang standar-

standar dalam perancangan hotel. Beberapa referensi diperoleh dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan perancangan interior hotel.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung kondisi hotel Amaroossa di kota Bandung untuk untuk mendapatkan data hotel dan pengamatan desain interior yang ada di dalam bangunan. Selain itu, dilakukan juga analisis site perancangan di kota Palu untuk mengetahui kondisi pencahayaan, kebisingan, dan aksesibilitas disekitar lokasi perancangan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan saat mengunjungi hotel Amaroossa di kota Bandung dan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada staff human resource development mengenai konsep interior hotel, fasilitas hotel serta preferensi pengunjung dan staff terkait pemilihan konsep desain pada interior hotel.

4. Studi Banding

Studi banding dilakukan untuk mengidentifikasi standar perancangan yang belum terpenuhi, mencari solusi dari permasalahan serta mendapatkan informasi mendalam mengenai aktivitas apa saja yang ada di hotel bintang 4. Berikut hotel yang menjadi tujuan studi banding yaitu yang pertama Hotel Horison Ultima Bekasi merupakan hotel bintang 4 yang berada di Jalan KH. Noer Ali Kayuringin Jaya, Kota Bekasi, dan Hotel The 101 Bandung yang berada di Ir. H. Juanda Nomor 3, Dago, Bandung.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

1.7.1 Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Meningkatkan daya tarik pengunjung dan pertumbuhan pariwisata di kota Palu dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang semua kegiatan pengunjung dan memberikan pengalaman menginap yang nyaman melalui perancangan interior hotel yang fungsional, modern dan sesuai standar kualitas.

1.7.2 Manfaat bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

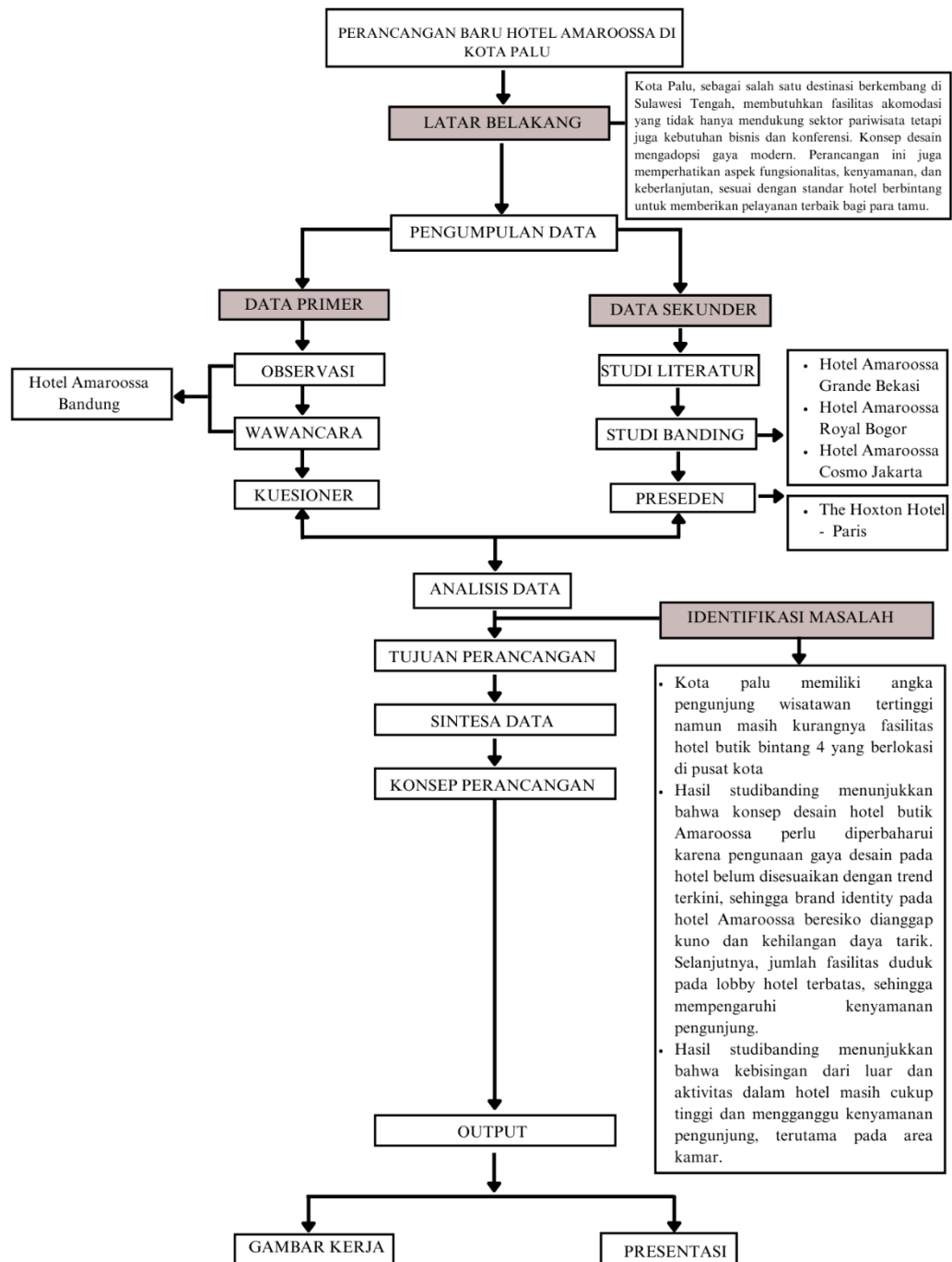
Manfaat dari perancangan ini dapat digunakan sebagai studi kasus untuk mempelajari dinamika proses perancangan, juga sebagai referensi desain mengenai perancangan hotel bagi mahasiswa yang memilih proyek perancangan hotel.

1.7.3 Manfaat bagi Keilmuan Interior

Diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan keilmuan interior, khususnya dalam konteks desain akomodasi perhotelan. Selain itu, dapat

meningkatkan pengetahuan tentang perancangan hotel yang memenuhi standar perancangan desain.

1.8 KERANGKA PIKIR PERANCANGAN



Gambar 1. 1 Kerangka pikir perancangan
Sumber : Penulis, 2024

1.9 PEMBABAN LAPORAN TA

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dan penjelasan mengenai proyek perancangan baru hotel

Amaroossa di kota Palu, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat dari perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, dan pembaban.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi mengenai kajian literatur mengenai standar-standar perancangan hotel secara umum sebagai acuan dalam proses perancangan.

BAB 3 DESKRIPSI PROJEK DAN DATA ANALISIS

Berisi mengenai deskripsi proyek yang akan dirancang, analisis proyek dan analisis 2 objek studi banding.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Penjelasan mengenai tema dan konsep yang digunakan dan pengimplementasiannya pada objek perancangan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan tentang hasil keseluruhan perancangan serta memberikan rekomendasi yang sesuai untuk pengembangan lebih lanjut terkait perancangan baru Hotel Amaroossa di Kota Palu.